

MOTIVASI MINAT BELAJAR PUTRA PUTRI WARGA KELURAHAN JAGAKARSA

Bayu Retno¹, Irma Permata², dan
Sri Widyastuti³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Pancasila

Email :
widyastuti.sri@univpancasila.ac.id

Abstrak

Motivasi penting dalam membentuk seberapa besar minat belajar siswa. Motivasi juga mempengaruhi beberapa banyak siswa akan mempelajari dari suatu kegiatan pembelajaran, atau seberapa banyak penyerapan siswa dalam menangkap informasi yang disajikan kepada siswa. Meningkatkan Motivasi belajar siswa adalah salah satu kegiatan integral yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Selain memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Tidak bisa kita pungkiri bahwa motivasi belajar siswa satu dengan yang lain sangat berbeda, untuk itulah penting bagi guru selalu senantiasa memberikan motivasi kepada siswa supaya siswa senantiasa memiliki semangat belajar dan mampu menjadi siswa yang berprestasi serta dapat mengembangkan diri secara optimal.

Kata Kunci: Motivasi, Minat Belajar, Prestasi.

Abstract

Motivation is important in shaping how much students ask to learn. Motivation also affects how many students will learn from a learning activity, or how much absorption of students in capturing the information presented to students. Improving student learning motivation is one of the integral activities that must exist in learning activities. In addition to providing and transferring knowledge, the teacher also has the duty to increase children's motivation in learning. We cannot deny that students' motivation to learn from one another is very different, for this reason it is important for the teacher to always provide motivation to students so that students always have the spirit of learning and be able to become students who excel and can develop themselves optimally.

Keywords: Motivation, Interesting Study, Achievement.

PENDAHULUAN

Kecamatan Jagakarsa terletak di Jakarta Selatan. Di Kecamatan ini terdapat jumlah penduduk yang banyak, pertumbuhan penduduk yang tinggi dan wilayah terluas ke-2 di Jakarta Selatan. Kantor Kecamatan Jagakarsa terletak di Kelurahan Jagakarsa, Jalan Sirsak N0.2. Wilayah Kecamatan Jagakarsa terbagi atas 6 kelurahan, 54 RW dan 610 RT dengan luas 2.501 ha dan dihuni sekitar 350.000 jiwa dengan pertumbuhan penduduk 4,8% per tahun. Kecamatan Jagakarsa terdiri dari 6 kelurahan, yakni :

1. Kelurahan Tanjung Barat
2. Kelurahan Lenteng Agung
3. Kelurahan Jagakarsa
4. Kelurahan Ciganjur
5. Kelurahan Srengseng Sawah
6. Kelurahan Cipadak.

Tempat Pelaksanaan Pengabdian masyarakat yang dilakukan Tim Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila pada tanggal 07 Februari 2019 bertempat di Di RPTRA Taman Matoa. RPTRA TAMAN MATOA diresmikan oleh Gubernur Basuki Tjahaja Purnama Pada Tahun 2017. RPTRA TAMAN MATOA ini berada di Kelurahan Jagakarsa Jakarta Selatan. Kelurahan Jagakarsa memiliki kode po 12620. Kelurahan ini terletak di Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan. Kelurahan ini berbatasan dengan Kecamatan Kebagusan di sebelah utara, Kecamatan Cilandak di sebelah barat, Ciganjur Di sebelah Timur dan Kota Depok Provinsi Jawa Barat Disebelah Selatan.

Tugas seorang pendidik dalam memberikan suatu pengetahuan, melatih suatu kecakapan, serta menentukan arah dan keyakinan bukanlah suatu tugas mudah. Disamping dia harus memiliki kesabaran, kreativitas, menjadi teladan, pendidik juga harus memiliki pengetahuan dasar dalam mengajar, termasuk didalamnya penerapan metode yang benar dan waktu yang tepat.

Meningkatkan Motivasi belajar siswa adalah salah satu kegiatan integral yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Selain memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan guru juga bertugas untuk meningkatkan motivasi anak dalam belajar. Tidak bisa kita pungkiri bahwa motivasi belajar siswa satu dengan yang lain sangat berbeda, untuk itulah penting bagi guru selalu senantiasa memberikan motivasi kepada siswa supaya siswa senantiasa memiliki semangat belajar dan mampu menjadi siswa yang berprestasi serta dapat mengembangkan diri secara optimal (Amni, dkk).

Apakah Putra putri warga Kelurahan Jagakarsa sangat sulit diarahkan untuk belajar dan mengerjakan tugas rumah dari sekolah? Meskipun orang tua sudah memberikan semua yang terbaik untuk anak tetapi tidak membuahkan hasil seperti yang diharapkan. Mulai dari Les Tambahan hingga memberikan suplemen makanan tambahan. Tetapi sama saja, anak tetap malas belajar. Banyak masalah yang sama yang dihadapi oleh banyak orang tua dalam menghadapi kebiasaan malas belajar pada anak. Mereka pusing tujuh keliling untuk memotivasi anak mau belajar dan tidak jarang motivasi

yang diberikan menjadi suara tidur yang nikmat saat anak belajar. Suara orang tua bagaikan musik pembawa tidur anak.

Ada beberapa penyebab anak sangat malas belajar yang tidak pernah diketahui oleh orang tua dan pengajar. Yang mereka ketahui adalah anak tidak bisa mengetahui materi pelajaran, lebih suka bermain-main dengan teman sekelas dan lebih asyik mengerjakan hal yang dipandang tidak penting oleh orangtua dan pengajar. **Beberapa penyebab siswa siswi malas belajar :**

1. Beban Sekolah.

Bayangkan saja kalau dalam sehari siswa dihadapkan lebih dari 5 mata pelajaran berbeda. Belum lagi kalau setiap mata pelajaran memberikan tugas dan ujian, tentu akan sangat melelahkan. Hal ini dapat memicu turunnya motivasi belajar siswa.

2. Guru yang mengajar tidak menarik.

Cara pengajaran guru bersifat monoton, biasanya guru hanya menyampaikan materi dengan ceramah. Efeknya anak tidak memiliki gairah belajar yang tinggi, karena merasa bosan.

3. Fasilitas yang berlebihan.

Setiap kali anak minta sesuatu selalu saja dipenuhi orangtua. Misal, anak minta dibelikan gawai dan orangtua memenuhinya. Maka anak akan asyik bermain gawai dan bermalas-malasan.

4. Gangguan Fisik.

Barangkali anak mengalami gangguan penglihatan, pendengaran, pengucapan dan lain sebagainya. Tentu saja hal ini harus diobservasi dan diperiksa secara medis.

5. Belum adanya teladan.

Misal, orangtua dirumah tidak memberikan sikap keteladanan seperti rajin, bersemangat, progresif dan lain sebagainya. Anak kecil secara psikologis belum mampu berpikir secara konkret. Mereka membutuhkan contoh yang nyata untuk kegiatan yang mereka lakukan.

6. Anak tidak cocok dengan lingkungan sekolahnya.

Lingkungan sekolah yang sering memunculkan perilaku perundungan (*bullying*), saling olok, kekerasan fisik dan verbal, merusak lingkungan akademis dan mental anak.

7. Anak belum menemukan cara belajar yang cocok dan menyenangkan.

Cara belajar yang cocok bisa memacu semangat belajar anak dan memudahkan anak memahami apa yang sedang dipelajari. Cara belajar anak berbeda-beda : ada anak yang mudah belajar dengan mendengarkan musik, ada yang belajar menyendiri di tempat sepi, dan ada juga yang mudah belajar dengan visualisasi.

8. Anak terlalu dibuat capek dengan kegiatannya sendiri.

Seperti Jam main yang terlalu panjang, mengikuti banyak pelatihan musik, banyak les mata pelajaran, dan kegiatan-kegiatan yang banyak menguras tenaga.

9. Ekonomi Keluarga yang Rendah.

Efeknya anak tidak nyaman tinggal dirumah. Setiap kali pulang sekolah, anak membantu orang tua mencari nafkah agar kebutuhan sehari-harinya terpenuhi, sehingga tidak jarang anak seperti ini menjadi minder dan kurang percaya diri saat berangkat ke sekolah.

METODE

Kegiatan awal pengabdian kepada masyarakat adalah dengan mengadakan pertemuan antara Pimpinan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasila (FEB-UP) dengan Lurah Jagakarsa dalam rangka kerjasama. Selanjutnya diadakan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang “Motivasi Minat Belajar Putra Putri Warga Kelurahan Jagakarsa “sekaligus mengundang Ibu-ibu PKK dan Kepala Sekolah PAUD Di Kelurahan Jagakarsa. Adapun pelaksanaannya dilaksanakan Di RPTRA Taman Matoa kelurahan Jagakarsa pada tanggal 07 Februari 2019. Kegiatan ini dihadiri 25 Peserta. Pesertanya adalah Ibu-Ibu PKK dan Kepala Sekolah PAUD dikelurahan Jagakarsa. Acara Dibuka Oleh Sekretaris Kelurahan Jagakarsa yaitu Bapak Muhammad Hasan.

Pada kegiatan ini dilakukan dengan dua sesi. Sesi Pertama :pemberian materi “Motivasi dan aktivitas dalam Belajar“ dengan narasumber: Dra. Bayu Retno, M.M. Hal ini penting dilakukan agar para ibu – ibu yang hadir mengetahui bagaimana memotivasi anak maupun cucu mereka yang rata-rata masih bersekolah. Dan ternyata para peserta sangat antusias untuk mendengarkan pemaparan dari narasumber. Selanjutnya setelah sesi tanya jawab, Ibu Bayu memberikan test untuk para peserta. Peserta yang memenuhi kriteria (standar penilaian): Originalitas, Kreatifitas dan kuantitas. Dipih 3 (tiga) Juara dari para peserta yang hadir.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan pelaksanaan pengalaman terhadap ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional. Pengabdian kepada masyarakat berimplikasi meningkatkan motivasi belajar putra dan Putri warga di kelurahan Jagakarsa. Proses Pembelajaran akan berhasil manakala putra dan putri mempunyai motivasi dalam belajar. Dalam kondisi seperti ini, peran orang tua sebagai motivator dituntut untuk mampu membangkitkan motivasi belajar anaknya sehingga segala potensi yang dimiliki anak terekspresikan dalam bentuk perilaku-perilaku belajarnya. Usaha orang tua untuk membangun motivasi belajar pada diri anak-anaknya, bukanlah usaha yang mudah karena motivasi belajar ini sebenarnya harus sudah mulai ditanamkan orangtua kepada anaknya sejak dari kecil. Dengan demikian, anak diharapkan memiliki kesadaran akan pentingnya belajar untuk dirinya. Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa perhatian yang diberikan orang tua terhadap anaknya akan mempengaruhi motivasi belajar putra dan putri.



Gambar 1.
Para Peserta yang Hadir Beserta Para Fasilitator

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian yang dilakukan diharapkan:

1. Membuat siswa termotivasi untuk memperoleh nilai yang baik.
2. Menumbuhkan kesadaran putra dan putri agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan.
3. Memberikan strategi yang baik untuk memotivasi putra dan putri agar lebih giat belajar.
4. Memuji keberhasilan siswa dan siswi di sekolah dalam mengerjakan pekerjaan sekolah sehingga dapat memupuk suasana menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar.
5. Proses belajar akan berjalan lancar jika disertai dengan minat. Minat dapat dibangkitkan dengan membandingkan adanya kebutuhan, menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau, memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Amni Fauziah I, Asih Rosnaningsih, dan Samsul Azhar. 2017. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minta Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD* Vol 1 (1) 2017: 47-53.